

BAB II PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program dan Kegiatan Kerja

Untuk menunjang pelaksanaan program pembangunan perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur telah dibuat Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2013 – 2018 beserta target-target yang ingin dicapai setiap tahunnya yang dijabarkan dalam berbagai bentuk kegiatan-kegiatan baik yang dibiayai oleh APBN/BLN, APBD I dan APBD II. Pada tahun 2016 program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, terdiri dari :

- Kegiatan penyediaan jasa surat – menyurat
- Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- Kegiatan Penyediaan jasa peralatan & perlengkapan kantor
- Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional
- Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor
- Kegiatan penyediaan alat tulis kantor
- Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- Kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
- Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- Kegiatan penyediaan makanan dan minuman
- Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- Kegiatan rapat-rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan ke dalam daerah
- Kegiatan pengamanan aset, kantor dan rumah jabatan

a. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, terdiri dari :

- Kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor
- Kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor
- Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

- Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
- Kegiatan rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
- Kegiatan pembenahan dan penataan arsip
- b. Program Peningkatan Disiplin Aparatur, terdiri dari :
 - Kegiatan pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
 - Kegiatan pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu
 - Kegiatan pakaian olah raga
- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, terdiri dari:
 - Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal
 - Kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan
- d. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah, terdiri dari :
 - Kegiatan peningkatan manajemen pengelolaan keuangan daerah
 - Kegiatan Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah
- e. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan, terdiri dari:
 - Kegiatan Pelatihan, penyuluhan, pendampingan dalam rangka pemberdayaan kelompok tani
- f. Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan, terdiri dari :
 - Kegiatan intensifikasi komoditi
 - Kegiatan penyediaan bahan tanaman perkebunan
 - Kegiatan identifikasi blok penghasil tinggi (BPT), pengawasan waralaba, penyusunan RDKK pupuk dan inventarisasi plasma nutfah
- g. Program Pengembangan Data / Informasi dan Pengendalian Pembangunan Perkebunan, terdiri dari :
 - Kegiatan Penyusunan database produksi perkebunan
 - Kegiatan pengendalian, evaluasi dan pelaporan
- h. Program Penanganan Konflik dan Gangguan Usaha Perkebunan, terdiri dari :
 - Kegiatan Pembinaan dan Penyelesaian Konflik Usaha Perkebunan
 - Kegiatan Pengendalian kebakaran lahan, kebun, banjir, kekeringan dan dampak perubahan iklim
 - Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan
- i. Program Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan, terdiri dari :

- Kegiatan Pembinaan pasca panen
- j. Program Peningkatan Teknologi Terapan Perkebunan, terdiri dari :
 - Kegiatan Pembinaan pengolahan Lump menjadi bahan olahan karet (Bokar) bersih, fermentasi kakao, pengolahan lada, pengolahan kelapa
- k. Program Peningkatan Kemandirian Kelompok Tani, terdiri dari :
 - Kegiatan Pembinaan kelompok tani perkebunan di masing-masing sentra pengembangan perkebunan
- l. Program Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Perkebunan, terdiri dari :
 - Kegiatan Penguatan kelembagaan petani
 - Kegiatan Pelatihan, pembinaan, pendampingan dalam rangka pemerdayaan koperasi perkebunan
 - Kegiatan Pembinaan dan pendampingan asosiasi/koperasi petani perkebun
- m. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan, terdiri dari :
 - Kegiatan Promosi atas hasil produksi perkebunan
 - Kegiatan Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produk perkebunan masyarakat
- n. Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan, terdiri dari :
 - Kegiatan Memanfaatkan lahan kritis untuk pengembangan usaha perkebunan
 - Kegiatan Pengembangan biomasa sebagai energi terbarukan dari perkebunan
 - Kegiatan Penerapan kebijakan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan
 - Kegiatan Pembinaan dan pengawasan peredaran pupuk dan pestisida
- o. Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan, terdiri dari :
 - Kegiatan Pelatihan petani SL-PHT
 - Kegiatan Pemantauan dan peramalan OPT Perkebunan
- p. Program Perluasan Kebun Sawit, terdiri dari :
 - Kegiatan Ekstensifikasi perkebunan sawit
- q. Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit, terdiri dari :
 - Kegiatan Ekstensifikasi penanaman baru komoditi perkebunan

2. Tingkat Pencapaian Standar Pelayanan Minimal

Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Sesuai dengan amanat Pasal 11 ayat (4) dan Pasal 14 ayat (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, SPM diterapkan pada Urusan Wajib Daerah terutama yang berkaitan dengan pelayanan dasar baik di Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menangani Urusan Pilihan dimana penilaian akan Satuan Kerja Perangkat Daerah didasarkan pada pencapaian kinerja program dan kegiatan. Adapun capaian kinerja program dan kegiatan berdasarkan evaluasi rencana kerja sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.1. Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Berdasarkan Evaluasi Rencana Kerja

No	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
							K	K
1	2				3	4	5	6
	2	02			PERTANIAN			
1	1	20	17		Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Meningkatnya pengembangan dan pengelolaan manajemen aset/barang daerah	684	
				16	Peningkatan Manajemen aset/ barang daerah	Meningkatnya manajemen aset/ barang daerah	72	72
				21	Peningkatan Manajemen pengelolaan keuangan daerah	Terkelolanya administrasi keuangan lebih baik (Dinas, UPTD T2P, P2TP dan PBP)	612	612
2	2	01	01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	100	
				01	Penyediaan jasa surat menyurat	Tersedianya benda pos	3,500	3,251
				02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Peningkatan pelayanan	12	12
				03	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Terjaganya keselamatan kantor dan terujinya benih/bibit tanaman perkebunan	3,626	2,631
				06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Dapat menunjang kegiatan kedinasan	17	12

				08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Meningkatnya pelayanan kantor	240	216
				10	Penyediaan alat tulis kantor	Pelayanan dinas administrasi lebih baik	12	12
				11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Pengadaan juknis, juklak, kop surat, proposal dan leaflet dll	12	12
				12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Terpeliharanya instalasi listrik dan penerangan kantor	12	12
				13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Peningkatan kinerja pegawai	150	235
				15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya surat kabar dan buku	850	833
				17	Penyediaan makanan dan minuman	Terpenuhinya makan dan minum rapat dan tamu	12	12
				18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Peningkatan kualitas pelayanan publik	121	89
				19	Rapat-rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan ke dalam daerah	Pembinaan dan monitoring ke dalam daerah	330	181
				28	Pengamanan aset, kantor dan rumah jabatan	Terjaganya keamanan kantor	168	168
3	2	01	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	100	
					Pembangunan gedung kantor	Terciptanya suasana kerja yang kondusif	-	
					Pengadaan mobil jabatan	Tersedianya kendaraan dinas kepala kantor	-	
					Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya kendaraan operasional petugas pengawas benih (UPTD PBP) dan tersedianya kendaraan dinas operasional petugas lapangan (UPTD T2P)	-	
				07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Terpenuhinya perlengkapan kantor	6	6
				09	Pengadaan peralatan gedung kantor	Menambah kualitas pelayanan	41	117
				22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Meningkatnya kinerja organisasi	12	12
				24	Pemeliharaan rutin/bekala kendaraan dinas/operasional	Terfasilitasinya kendaraan operasional dinas	264	104
				28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Peningkatan kinerja	12	12
				23	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	-	-
				42	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Terpeliharanya bangunan gedung kantor	7	2
				46	Pembenahan dan penataan arsip	Meningkatnya pelayanan kearsipan	12	12
				11	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga	Tersedianya peralatan rumah tangga kantor		
4	2	01	03		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin aparatur	100	
					Pengadaan mesin/kartu absensi	Meningkatnya disiplin pegawai	-	
				02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Meningkatnya disiplin pegawai dalam berseragam	118	118
				05	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Meningkatnya disiplin pegawai dalam berseragam	118	100
				06	Pengadaan pakaian olah raga	Meningkatnya disiplin pegawai dalam berolahraga	160	118

5	2	01	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas sumberdaya aparatur	100	
				01	Pendidikan dan pelatihan formal	Meningkatnya kapasitas SDM pegawai	52	50
				02	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Tersosialisasinya statistik anjab dan perundang-undangan	3	2
6	2	01	20		Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	Peningkatan SDM Kelembagaan dan Kelembagaan Petani		
					Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan	Terlaksananya pelatihan petugas revitalisasi		
					Pemberdayaan dan Penumbuhan Kelembagaan Petani Perkebunan	Terlaksananya bimbingan dan pembinaan terhadap petani dan kelompok tani (kelembagaan petani)		
				11	Pelatihan, penyuluhan, pendampingan dalam rangka pemberdayaan kelompok tani	Meningkatnya pengetahuan SDM kelompok dan kelembagaan petani	25	25
7	2	01	58		Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan	Jumlah Produksi	9,107,688	
				01	Intensifikasi komoditi	Terpeliharanya kebun komoditi perkebunan	450	-
				02	Rehabilitasi komoditi perkebunan	Meningkatnya produktifitas tanaman perkebunan	50	-
				03	Peremajaan Komoditi Perkebunan	Teremajakannya tanaman perkebunan	75	-
				04	Penyediaan Bahan Tanaman Perkebunan	Tersedianya Bahan Tanaman perkebunan	27	10
				05	Identifikasi blok penghasil tinggi (BPT), pengawasan waralaba, penyusunan RDKK Pupuk dan inventarisasi plasma nutfah	Tersedianya bibit/ benih unggul perkebunan serta tepenuhinya pupuk bersubsidi	60	60
8	2	01	59		Program Pengembangan Data/Informasi dan Pengendalian Pembangunan Perkebunan	Tersedianya database dan informasi pembangunan perkebunan	5	
				01	Penyusunan database produksi perkebunan	Tersusunnya dokumen anggaran, Renja, Pedum, serta buku statistik perkebunan dan Laporan Kegiatan	5	5
				02	Pengendalian, evaluasi dan pelaporan	Tersedianya Laporan pengendalian dan evaluasi pembangunan perkebunan	4	4
9	2	01	60		Program Penanganan Konflik, dan Gangguan Usaha Perkebunan	Jumlah Konflik/kasus, yang diselesaikan	12	
				01	Pembinaan dan penyelesaian konflik usaha perkebunan	Terbinanya dan terselasaikannya konflik usaha perkebunan	12	12
				02	Pengendalian kebakaran lahan, kebun, banjir, kekeringan dan dampak perubahan iklim	Terlaksananya Fasilitas Pengendalian Kebakaran lahan, kebun, banjir, kekeringan dan dampak perubahan iklim	3	-
				03	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan	20	10
10	2	01	62		Program Peningkatan Teknologi Terapan Perkebunan	Persentase penerapan teknologi	5.00	

				01	Pembinaan pengolahan Lump menjadi Bahan Olahan Karet (Bokar) bersih, fermentasi kakao, pengolahan lada, pengolahan kelapa	Terbinanya pengolahan komoditi perkebunan	10	-
				02	Optimalisasi prasarana dan sarana perkebunan	Terlaksananya optimalisasi prasarana dan sarana perkebunan	-	-
				03	Penyediaan sarana dan prasarana teknologi perkebunan	Tersedianya sarana dan prasarana teknologi perkebunan (Kebun Lada 3 Ha, Sawit 1 Ha, Kelapa Kopyor 2 Ha, Induk Aren 2 Ha, Kakao 1 Ha, Karet 2 Ha)	11	8
11	2	01	63		Program Peningkatan Kemandirian Kelompok Tani	Meningkatnya jumlah dan kemandirian kelompok tani/gapoktan	10	
				01	Pembinaan kelompok tani perkebunan di masing-masing sentra pengembangan perkebunan	Terbinanya kelompok tani di masing-masing sentra pengembangan perkebunan	5	1
12	2	01	64		Program Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Perkebunan	Jumlah lembaga petani	4	
				01	Penguatan Kelembagaan Petani	Terbentuknya kelembagaan petani perkebunan	10	6
				02	Pelatihan, pembinaan, pendampingan dalam rangka pemberdayaan koperasi perkebunan	Meningkatnya pengetahuan pengurus koperasi dan meningkatnya usaha koperasi	4	2
				05	Pembinaan dan Pendampingan asosiasi petani perkebunan	Meningkatnya kerja sama antar asosiasi petani dan posisi tawar petani perkebunan	1	1
13	2	01	65		Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan	Volume perdagangan antar pulau dan ekspor		
				01	Promosi atas hasil produksi perkebunan	Terlaksananya Promosi atas hasil produksi perkebunan	6	5
					Pembangunan pusat-pusat pengembangan produksi hasil perkebunan	Terlaksananya Pembangunan Pusat-pusat Pengembangan produksi hasil Perkebunan	1	-
				03	Penelitian (Uji terap) dan pengembangan hasil produksi perkebunan	Terlaksananya Penelitian (Uji Terap) dan pengembangan hasil produksi perkebunan	-	-
					Pengolahan Informasi Permintaan pasar atas hasil produk perkebunan masyarakat	Terlaksananya pengolahan Informasi permintaan pasar atas hasil produk perkebunan masyarakat	1	1
14	2	01	67		Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan	Jumlah Emisi yang diturunkan	250	
				01	Memanfaatkan lahan kritis untuk pengembangan usaha perkebunan	Termanfaatnya lahan kritis untuk usaha perkebunan (8.000 Ha)	300	300
				02	Pengembangan biomasa sebagai energi terbarukan dari perkebunan	Terlaksananya Identifikasi dan sosialisasi POME pada 55 PKS dan termanfaatkannya biomasa dari PKS	11	-
				03	Fasilitasi Intergrasi sawit sapi	Terfasilitasinya integrasi sawit sapi	4	-
				04	Penerapan kebijakan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan	Terlaksananya penerapan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan	4	4
				05	Pembinaan dan pengawasan peredaran pupuk dan pestisida	Terlaksananya pembinaan/ pengawasan terhadap 50 usaha dagang/perusahaan	10	-

				06	Pembinaan dan pemanfaatan pestisida nabati, penggunaan musuh alami, agens pengendali hayati	Terlaksananya Pembinaan dan pemanfaatan pestisida nabati, penggunaan musuh alami, agens pengendali hayati	10	3
15	2	01	68		Program Pengendalian Hama Terpadu Perkebunan Rakyat	Terkendalinya serangan hama dan penyakit perkebunan rakyat	10	
				01	Pelatihan SL-Pemandu Lapang	Terlatihnya pemandu lapang	-	-
				02	Pelatihan Petani SL-PHT	Terlaksananya Pelatihan SL-PHT	475	125
				03	Pemantauan dan Peramalan OPT Perkebunan	Terlaksananya Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan	10	9
				04	Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan	Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan	240	30
				05	Pengembangan dan Perbanyakan Agens Pengendali Hayati (APH)	Meningkatnya jumlah Agens pengendali Hayati (APH)	1	3
				06	Uji terap aplikasi Agens Pengendali Hayati dan Pestisida nabati	Pengendali hayati dan pestisida Nabati	6	6
					Fasilitasi Brigade proteksi perkebunan	Terbentuknya Brigade Proteksi perkebunan	5	2
16	2	01	70		Program Penganeekaragaman Produk Olahan Perkebunan	Tersedianya Produk Olahan hasil perkebunan beserta turunannya (Gapoktan)	12	
				01	Pengolahan hasil perkebunan (Pasca panen) dan turunannya	Terolahnya hasil perkebunan (pasca panen) dan turunannya	12	-
17	2	01	71		Program Pengembangan Produk-produk Perkebunan Unggulan Daerah	Jumlah produk turunan perkebunan	3	
				01	Pembinaan Pengolahan Bubuk Lada	Terbinanya Poktan pengolahan bubuk lada		
				02	Pembinaan Pengolahan Gula Semut	Terbinanya Poktan pengolahan gula semut	5	2
				03	Pembinaan Pengolahan Nata de Coco	Terbinanya Poktan pengolahan nata de coco	5	10
18	2	01	72		Program Perluasan Kebun Sawit	Luas Kebun Sawit	1.30	
				01	Ekstensifikasi Perkebunan Sawit	Tebangunnya kebun sawit	1,000	750
19	2	01	74		Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit	Luas Areal Komoditas unggulan perkebunan (4 komoditas)	143,156	
				01	Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan	-Terbangunnya kebun komoditi perkebunan (karet, kakao, kelapa, dan lada)	300	150
				02	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Perkebunan	Tumbuh Kembangnya Kesadaran Petani dan Masyarakat dalam Penggunaan Benih/Bibit Bermutu 80 % di 11 Kabupaten / Kota	20,790,000	3,454,703
				03	Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan	Meningkatnya jumlah produksi komoditi perkebunan	3,575	
20	2	01	61		Program Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan	Presentase Produk Yang Bersertifikasi	2,900,000,000	
				01	Pembinaan Pasca Panen	Terlaksananya Pembinaan Pasca Panen	30	1
				02	Peningkatan Jumlah Kelompok dalam masyarakat yang memperoleh sertifikasi produk	Terlaksananya Peningkatan jumlah kelompok dalam masyarakat yang memperoleh sertifikasi produk	-	-

				03	Penyediaan Teknologi Budidaya, Pengolahan dan Penanganan Pasca Panen	Terlaksananya Peningkatan jumlah kelompok dalam masyarakat yang memperoleh sertifikasi produk	-	-
20	2	01	66		Program Pemberdayaan Aparat Fungsional Khusus Teknis Perkebunan	Jumlah Tenaga Teknis Fungsional/Tahun	2,900,000,000	
				01	Pelatihan/magang pada instansi terkait	- Terlaksananya Pelatihan/Magang pada instansi terkait	6	2

No	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
							K	K
1	2				3	4	5	6
	2	02			PERTANIAN			
1	1	20	17		Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Meningkatnya pengembangan dan pengelolaan manajemen aset/barang daerah	684	
				16	Peningkatan Manajemen aset/ barang daerah	Meningkatnya manajemen aset/ barang daerah	72	72
				21	Peningkatan Manajemen pengelolaan keuangan daerah	Terkelolanya administrasi keuangan lebih baik (Dinas, UPTD T2P, P2TP dan PBP)	612	612
2	2	01	01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	100	
				01	Penyediaan jasa surat menyurat	Tersedianya benda pos	3,500	3,251
				02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Peningkatan pelayanan	12	12
				03	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Terjaganya keselamatan kantor dan terujinya benih/bibit tanaman perkebunan	3,626	2,631
				06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Dapat menunjang kegiatan kedinasan	17	12
				08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Meningkatnya pelayanan kantor	240	216
				10	Penyediaan alat tulis kantor	Pelayanan dinas administrasi lebih baik	12	12
				11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Pengadaan juknis, juklak, kop surat, proposal dan leaflet dll	12	12
				12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Terpeliharanya instalasi listrik dan penerangan kantor	12	12
				13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Peningkatan kinerja pegawai	150	235
				15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya surat kabar dan buku	850	833
				17	Penyediaan makanan dan minuman	Terpenuhinya makan dan minum rapat dan tamu	12	12
				18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Peningkatan kualitas pelayanan publik	121	89
				19	Rapat-rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan ke dalam daerah	Pembinaan dan monitoring ke dalam daerah	330	181
				28	Pengamanan aset, kantor dan rumah jabatan	Terjaganya keamanan kantor	168	168
3	2	01	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	100	
					Pembangunan gedung kantor	Terciptanya suasana kerja yang kondusif	-	
					Pengadaan mobil jabatan	Tersedianya kendaraan dinas kepala kantor	-	
					Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya kendaraan operasional petugas pengawas benih (UPTD PBP) dan tersedianya kendaraan dinas operasional petugas lapangan (UPTD T2P)	-	

				07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Terpenuhinya perlengkapan kantor	6	6
				09	Pengadaan peralatan gedung kantor	Menambah kualitas pelayanan	41	117
				22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Meningkatnya kinerja organisasi	12	12
				24	Pemeliharaan rutin/bekala kendaraan dinas/operasional	Terfasilitasinya kendaraan operasional dinas	264	104
				28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Peningkatan kinerja	12	12
				23	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	-	-
				42	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Terpeliharanya bangunan gedung kantor	7	2
				46	Pembenahan dan penataan arsip	Meningkatnya pelayanan kearsipan	12	12
				11	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga	Tersedianya peralatan rumah tangga kantor		
4	2	01	03		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin aparatur	100	
					Pengadaan mesin/kartu absensi	Meningkatnya disiplin pegawai	-	
				02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Meningkatnya disiplin pegawai dalam berseragam	118	118
				05	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Meningkatnya disiplin pegawai dalam berseragam	118	100
				06	Pengadaan pakaian olah raga	Meningkatnya disiplin pegawai dalam berolahraga	160	118
5	2	01	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas sumberdaya aparatur	100	
				01	Pendidikan dan pelatihan formal	Meningkatnya kapasitas SDM pegawai	52	50
				02	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Tersosialisasinya statistik anjab dan perundang-undangan	3	2
6	2	01	20		Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	Peningkatan SDM Kelembagaan dan Kelembagaan Petani		
					Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan	Terlaksananya pelatihan petugas revitalisasi		
					Pemberdayaan dan Penumbuhan Kelembagaan Petani Perkebunan	Terlaksananya bimbingan dan pembinaan terhadap petani dan kelompok tani (kelembagaan petani)		
				11	Pelatihan, penyuluhan, pendampingan dalam rangka pemberdayaan kelompok tani	Meningkatnya pengetahuan SDM kelompok dan kelembagaan petani	25	25
7	2	01	58		Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan	Jumlah Produksi	9,107,688	
				01	Intensifikasi komoditi	Terpeliharanya kebun komoditi perkebunan	450	-
				02	Rehabilitasi komoditi perkebunan	Meningkatnya produktifitas tanaman perkebunan	50	-
				03	Peremajaan Komoditi Perkebunan	Teremajakannya tanaman perkebunan	75	-
				04	Penyediaan Bahan Tanaman Perkebunan	Tersedianya Bahan Tanaman perkebunan	27	10
				05	Identifikasi blok penghasil tinggi (BPT), pengawasan waralaba, penyusunan RDKK Pupuk dan inventarisasi plasma nutfah	Tersedianya bibit/ benih unggul perkebunan serta tepenuhinya pupuk bersubsidi	60	60

8	2	01	59		Program Pengembangan Data/Informasi dan Pengendalian Pembangunan Perkebunan	Tersedianya database dan informasi pembangunan perkebunan	5	
				01	Penyusunan database produksi perkebunan	Tersusunnya dokumen anggaran, Renja, Pedum, serta buku statistik perkebunan dan Laporan Kegiatan	5	5
				02	Pengendalian, evaluasi dan pelaporan	Tersedianya Laporan pengendalian dan evaluasi pembangunan perkebunan	4	4
9	2	01	60		Program Penanganan Konflik, dan Gangguan Usaha Perkebunan	Jumlah Konflik/kasus, yang diselesaikan	12	
				01	Pembinaan dan penyelesaian konflik usaha perkebunan	Terbinanya dan terselaksainnya konflik usaha perkebunan	12	12
				02	Pengendalian kebakaran lahan, kebun, banjir, kekeringan dan dampak perubahan iklim	Terlaksananya Fasilitasi Pengendalian Kebakaran lahan, kebun, banjir, kekeringan dan dampak perubahan iklim	3	-
				03	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan	20	10
10	2	01	62		Program Peningkatan Teknologi Terapan Perkebunan	Persentase penerapan teknologi	5.00	
				01	Pembinaan pengolahan Lump menjadi Bahan Olahan Karet (Bokar) bersih, fermentasi kakao, pengolahan lada, pengolahan kelapa	Terbinanya pengolahan komoditi perkebunan	10	-
				02	Optimalisasi prasarana dan sarana perkebunan	Terlaksananya optimalisasi prasarana dan sarana perkebunan	-	-
				03	Penyediaan sarana dan prasarana teknologi perkebunan	Tersedianya sarana dan prasarana teknologi perkebunan (Kebun Lada 3 Ha, Sawit 1 Ha, Kelapa Kopyor 2 Ha, Induk Aren 2 Ha, Kakao 1 Ha, Karet 2 Ha)	11	8
11	2	01	63		Program Peningkatan Kemandirian Kelompok Tani	Meningkatnya jumlah dan kemandirian kelompok tani/gapoktan	10	
				01	Pembinaan kelompok tani perkebunan di masing-masing sentra pengembangan perkebunan	Terbinanya kelompok tani di masing-masing sentra pengembangan perkebunan	5	1
12	2	01	64		Program Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Perkebunan	Jumlah lembaga petani	4	
				01	Penguatan Kelembagaan Petani	Terbentuknya kelembagaan petani perkebunan	10	6
				02	Pelatihan, pembinaan, pendampingan dalam rangka pemberdayaan koperasi perkebunan	Meningkatnya pengetahuan pengurus koperasi dan meningkatnya usaha koperasi	4	2
				05	Pembinaan dan Pendampingan asosiasi petani pekebun	Meningkatnya kerja sama antar asosiasi petani dan posisi tawar petani perkebunan	1	1
13	2	01	65		Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan	Volume perdagangan antar pulau dan ekspor		
				01	Promosi atas hasil produksi perkebunan	Terlaksananya Promosi atas hasil produksi perkebunan	6	5

					Pembangunan pusat-pusat pengembangan produksi hasil perkebunan	Terlaksananya Pembangunan Pusat-pusat Pengembangan produksi hasil Perkebunan	1	-
				03	Penelitian (Uji terap) dan pengembangan hasil produksi perkebunan	Terlaksananya Penelitian (Uji Terap) dan pengembangan hasil produksi perkebunan	-	-
					Pengolahan Informasi Permintaan pasar atas hasil produk perkebunan masyarakat	Terlaksananya pengolahan Informasi permintaan pasar atas hasil produk perkebunan masyarakat	1	1
14	2	01	67		Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan	Jumlah Emisi yang diturunkan	250	
				01	Memfaatkan lahan kritis untuk pengembangan usaha perkebunan	Termanfaatnya lahan kritis untuk usaha perkebunan (8.000 Ha)	300	300
				02	Pengembangan biomasa sebagai energi terbarukan dari perkebunan	Terlaksananya Identifikasi dan sosialisasi POME pada 55 PKS dan termanfaatkannya biomasa dari PKS	11	-
				03	Fasilitasi Intergrasi sawit sapi	Terfasilitasinya integrasi sawit sapi	4	-
				04	Penerapan kebijakan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan	Terlaksananya penerapan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan	4	4
				05	Pembinaan dan pengawasan peredaran pupuk dan pestisida	Terlaksananya pembinaan/pengawasan terhadap 50 usaha dagang/perusahaan	10	-
				06	Pembinaan dan pemanfaatan pestisida nabati, penggunaan musuh alami, agens pengendali hayati	Terlaksananya Pembinaan dan pemanfaatan pestisida nabati, penggunaan musuh alami, agens pengendali hayati	10	3
15	2	01	68		Program Pengendalian Hama Terpadu Perkebunan Rakyat	Terkendalnya serangan hama dan penyakit perkebunan rakyat	10	
				01	Pelatihan SL-Pemandu Lapang	Terlatihnya pemandu lapang	-	-
				02	Pelatihan Petani SL-PHT	Terlaksananya Pelatihan SL-PHT	475	125
				03	Pemantauan dan Peramalan OPT Perkebunan	Terlaksananya Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan	10	9
				04	Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan	Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan	240	30
				05	Pengembangan dan Perbanyak Agens Pengendali Hayati (APH)	Meningkatnya jumlah Agens pengendali Hayati (APH)	1	3
				06	Uji terap aplikasi Agens Pengendali Hayati dan Pestisida nabati	Pengendali hayati dan pestisida Nabati	6	6
					Fasilitasi Brigade proteksi perkebunan	Terbentuknya Brigade Proteksi perkebunan	5	2
16	2	01	70		Program Penganekaragaman Produk Olahan Perkebunan	Tersedianya Produk Olahan hasil perkebunan beserta turunannya (Gapoktan)	12	
				01	Pengolahan hasil perkebunan (Pasca panen) dan turunannya	Terolahnya hasil perkebunan (pasca panen) dan turunannya	12	-
17	2	01	71		Program Pengembangan Produk-produk Perkebunan Unggulan Daerah	Jumlah produk turunan perkebunan	3	
				01	Pembinaan Pengolahan Bubuk Lada	Terbinanya Poktan pengolahan bubuk lada		
				02	Pembinaan Pengolahan Gula Semut	Terbinanya Poktan pengolahan gula semut	5	2

				03	Pembinaan Pengolahan Nata de Coco	Terbinanya Poktan pengolahan nata de coco	5	10
18	2	01	72		Program Perluasan Kebun Sawit	Luas Kebun Sawit	1.30	
				01	Ekstensifikasi Perkebunan Sawit	Terbangunnya kebun sawit	1,000	750
19	2	01	74		Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit	Luas Areal Komoditas unggulan perkebunan (4 komoditas)	143,156	
				01	Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan	-Terbangunnya kebun komoditi perkebunan (karet, kakao, kelapa, dan lada)	300	150
				02	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Perkebunan	Tumbuh Kembangnya Kesadaran Petani dan Masyarakat dalam Penggunaan Benih/Bibit Bermutu 80 % di 10 Kabupaten / Kota	20,790,000	3,454,703
				03	Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan	Meningkatnya jumlah produksi komoditi perkebunan	3,575	
20	2	01	61		Program Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan	Presentase Produk Yang Bersertifikasi	2,900,000,000	
				01	Pembinaan Pasca Panen	- Terlaksananya Pembinaan Pasca Panen	30	1
				02	Peningkatan Jumlah Kelompok dalam masyarakat yang memperoleh sertifikasi produk	- Meningkatkan jumlah kelompok yang memperoleh sertifikasi produk	-	-
				03	Penyediaan Teknologi Budidaya, Pengolahan dan Penanganan Pasca Panen	Terlaksananya Peningkatan jumlah kelompok dalam masyarakat yang memperoleh sertifikasi produk	-	-
20	2	01	66		Program Pemberdayaan Aparat Fungsional Khusus Teknis Perkebunan	Jumlah Tenaga Teknis Fungsional/ Tahun	2,900,000,000	
				01	Pelatihan/magang pada instansi terkait	- Terlaksananya Pelatihan/Magang pada instansi terkait	6	2

Selain itu, dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur 2013-2018, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mempunyai Indikator Kinerja Utama sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama SKPD

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Produksi	Jumlah Produksi (Ton Pthahun)	
	Kelapa Sawit		12,400,000
	Karet		60,318
	Kakao		9,028
	Kelapa Dalam		8,301
	Lada		7,464

Tabel 2.3. Capaian Indikator Kinerja Utama SKPD

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		
			Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya produksi komoditi perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, lada	Jumlah produksi kelapa sawit	Ton/Tahun	12,400,000	11,137,280	89.82
	jumlah produksi karet	Ton/Tahun	60,318	69,170	114.68
	Jumlah produksi kakao	Ton/Tahun	9,028	3,744	41.47
	Jumlah produksi kelapa dalam	Ton/Tahun	8,301	12,146	146.32
	Jumlah produksi lada	Ton/Tahun	7,646	6,921	92.73

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk sasaran meningkatnya produksi komoditi perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam dan lada. Produksi tanaman kelapa dalam yang memiliki capaian tertinggi, sedangkan yang di bawah target adalah produksi tanaman kelapa sawit, lada dan kakao dengan capaian terendah adalah produksi kakao hanya sebesar 41,47 % dari target.

3. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Pada tahun 2016, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mendapat alokasi dana APBD sebesar Rp. 43.419.618.200,- dan realisasi hingga akhir 2016 adalah sebesar Rp. 39.761.899.981,- atau 91.58 %, sebagaimana terlampir.

Tabel 2.4. Rincian APBD dan Realisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016

No.	Program / Kegiatan	Pagu Perubahan (Rp.)	Realisasi			Sisa Anggaran (Rp.)	Ket.
			Fisik (%)	Keuangan (Rp.)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
I	DINAS PERKEBUNAN PROVINSI (SEKRETARIAT)						Sekretariat
	A. Belanja Tidak Langsung	13,849,062,200	86.89	12,033,335,201	86.89	1,815,726,999	
	B. Belanja Langsung	7,031,734,900	98.75	6,511,138,032	92.60	520,596,868	
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2,320,663,500	100.00	2,162,591,195	93.19	158,072,305	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1,273,104,000	93.09	1,051,090,984	82.56	222,013,016	
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	329,926,000	100.00	329,926,000	100.00		
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	418,190,200	100.00	399,853,500	95.62	18,336,700	
	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	649,877,250	100.00	624,727,200	96.13	25,150,050	

	Program Pengembangan Data/Informasi Dan Pengendalian Pembangunan Perkebunan						
	-Penyusunan Data Base Produksi Perkebunan	1,492,173,950	100.00	1,413,521,093	94.73	78,652,857	
	-Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan	547,800,000	100.00	529,428,060	96.65	18,371,940	
	TOTAL I	20,880,797,100	90.88	18,544,473,233	88.81	2,336,323,867	
II	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan						Usaha Tani
	- Promosi Atas Hasil Produksi Perkebunan	604,800,000	100.00	582,644,843	96.34	22,155,157	
	- Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produk Perkebunan Masyarakat	190,400,000	100.00	187,249,900	98.35	3,150,100	
	Program Peningkatan Mutu Hasil Perkebunan						
	- Pembinaan pasca panen	85,500,000	100.00	75,245,200	88.01	10,254,800	
	Program Peningkatan Teknologi Terapan Perkebunan						
	- Pembinaan pengolahan lump menjadi bahan olahan karet (bokar) bersih, fermentasi kakao, pengolahan lada, pengolahan kelapa	-	0.00		0.00		
	Program Penanganan Konflik dan Gangguan Usaha Perkebunan						
	- Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan	343,600,000	100.00	329,142,240	95.79	14,457,760	
	Program Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Perkebunan						
	- Penguatan Kelembagaan Petani	341,250,000	100.00	293,200,828	85.92	48,049,172	
	TOTAL II	1,565,550,000	100.00	1,467,483,011	93.74	98,066,989	
III	Program Peningkatan Produktivitas Pertanian/Perkebunan						Produksi
	- Identifikasi Blok Penghasil Tinggi (BPT), Pengawasan, Waralaba, Penyusunan RDKK Pupuk dan Inventarisasi Plasmanutfah	1,001,375,000	100.00	976,228,938	97.49	25,146,062	
	- Penyediaan Bahan Tanaman Perkebunan	112,530,000	50.00	40,806,600	36.26	71,723,400	
	TOTAL III	1,113,905,000	94.95	1,017,035,538	91.30	96,869,462	
IV	Program Peningkatan Produktivitas Pertanian/Perkebunan						Pengembangan
	Intensifikasi Komoditi	-	0.00	-	0.00	-	
	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan						
	Pelatihan, Penyuluhan, Pendampingan Dalam Rangka Pemberdayaan Kelompok Tani	193,625,000	100.00	156,922,400	81.04	36,702,600	
	Program Peningkatan Kemandirian Kelompok Tani						
	Pembinaan kelompok tani perkebunan di masing-masing sentra pengembangan perkebunan	45,750,000	100.00	35,509,890	77.62	10,240,110	
	Program Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Perkebunan						
	Pelatihan, Pembinaan, Pendampingan dalam rangka pemberdayaan koperasi perkebunan	139,200,000	100.00	130,851,500	94.00	8,348,500	
	Pembinaan dan Pendampingan asosiasi/koperasi petani pekebun	243,953,600	100.00	219,216,330	89.86	24,737,270	
	Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan						
	Memanfaatkan lahan kritis untuk pengembangan usaha perkebunan	2,009,300,000	100.00	1,991,962,200	99.14	17,337,800	
	Program Perluasan Kebun Sawit						
	Ekstensifikasi Perkebunan Sawit	4,964,006,300	100.00	4,953,087,369	99.78	10,918,931	

Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit							
	Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan	2,480,558,450	100.00	2,409,427,650	97.13	71,130,800	
	TOTAL IV	10,076,393,350	100.00	9,896,977,339	98.22	179,416,011	
V	Program Penanganan Konflik dan Gangguan Usaha Perkebunan						Perlintan
	Pembinaan dan Penyelesaian Konflik Usaha Perkebunan	167,987,750	100.00	166,457,100	99.09	1,530,650	
	Pengendalian kebakaran lahan, kebun, banjir, kekeringan dan dampak perubahan iklim	-	0.00	-	0.00	-	
	Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan						
	Pengembangan biomasa sebagai energi terbarukan dari perkebunan	-	0.00	-	0.00	-	
	Penerapan kebijakan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan	365,000,000	100.00	349,153,330	95.66	15,846,670	
	Pembinaan dan pengawasan peredaran pupuk dan pestisida	-	0.00	-	0.00	-	
	Program Pengendalian Hama Terpadu Perkebunan Rakyat						
	Pelatihan Petani SL-PHT	437,035,000	100.00	423,118,020	96.82	13,916,980	
	Pemantauan dan Peramalan OPT Perkebunan	183,100,000	100.00	182,466,500	99.65	633,500	
	TOTAL V	1,153,122,750	100.00	1,121,194,950	97.23	31,927,800	
VI	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1,264,650,000	83.56	1,056,750,000	83.56	207,900,000	UPTD PBP
	BELANJA LANGSUNG	1,684,540,000	100.00	1,585,603,880	94.13	98,936,120	
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	538,640,000	100.00	486,857,855	90.39	51,782,145	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	269,500,000	100.00	261,280,400	96.95	8,219,600	
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	75,000,000	100.00	74,713,700	99.62	286,300	
	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	209,100,000	100.00	189,900,000	90.82	19,200,000	
	Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit						
	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Perkebunan	592,300,000	100.00	572,851,925	96.72	19,448,075	
	TOTAL VI	2,949,190,000	92.95	2,642,353,880	89.60	306,836,120	
VII	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1,103,190,000	81.23	896,120,000	81.23	207,070,000	UPTD P2TP
	BELANJA LANGSUNG	1,980,550,000	100.00	1,808,280,177	91.30	172,269,823	
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	648,922,000	100.00	532,395,524	82.04	116,526,476	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	116,303,000	100.00	115,778,723	99.55	524,277	
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	70,000,000	100.00	54,323,500	77.61	15,676,500	
	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	225,600,000	100.00	225,549,350	99.98	50,650	
	Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan						
	Pembinaan dan Pemanfaatan Pestisida Nabati, Penggunaan Musuh Alami Agens Pengendali Hayati	136,900,000	100.00	128,594,595	93.93	8,305,405	
	Program Pengendalian Mutu Hama Terpadu Perkebunan Rakyat						
	Identifikasi dan Pengendalian OPT Perkebunan	104,875,000	100.00	102,459,735	97.70	2,415,265	
	Pengembangan dan Perbanyakan Agens Pengendali Hayati (APH)	352,100,000	100.00	345,584,400	98.15	6,515,600	
	Uji Terap Aplikasi Agens Pengendali Hayati dan Pestisida Nabati	266,250,000	100.00	254,750,850	95.68	11,499,150	
	Fasilitasi brigade proteksi perkebunan	34,600,000	100.00	33,798,700	97.68	801,300	
	Program Pemberdayaan Aparat Fungsional Khusus Teknis Perkebunan						
	Pelatihan/magang pada instansi terkait	25,000,000	100.00	15,044,800	60.18	9,955,200	
	TOTAL VII	3,083,740,000	93.29	2,704,400,177	87.70	379,339,823	
VIII	BELANJA TIDAK LANGSUNG	965,550,000	80.10	773,440,000	80.10	192,110,000	UPTD T2P
	BELANJA LANGSUNG	1,631,370,000	100.00	1,594,541,853	97.74	36,828,147	
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	524,590,000	100.00	494,714,141	94.30	29,875,859	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	198,150,000	100.00	194,866,900	98.34	3,283,100	

	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		0.00		0.00		
	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	226,600,000	100.00	226,501,250	99.96	98,750	
	Program Peningkatan Teknologi Terapan Perkebunan						
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Perkebunan	561,380,000	100.00	559,723,087	99.70	1,656,913	
	Program Pengembangan Produk-Produk Perkebunan Unggulan Daerah						
	Pembinaan pengolahan gula semut	61,200,000	100.00	60,692,425	99.17	507,575	
	Pembinaan pengolahan nata de coco	59,450,000	100.00	58,044,050	97.64	1,405,950	
	T O T A L VIII	2,596,920,000	92.60	2,367,981,853	91.18	228,938,147	
	GRAND TOTAL	43,419,618,200	94.09	39,761,899,981	91.58	3,657,718,219	

4. Perencanaan Pembangunan

Sebagai salah satu komponen penting dalam perencanaan strategis, **tujuan** dapat dirumuskan sebagai gambaran tentang keadaan yang diinginkan atau dicita-citakan oleh Dinas Perkebunan selama kurun waktu lima tahun ke depan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, tujuan Dinas Perkebunan merupakan sebuah upaya dalam mendukung pencapaian Program Pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur seperti yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur 2013-2018.

Adapun tujuan Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013-2018 dapat dirincikan sebagai berikut :

- 4.1. Misi Pertama adalah Meningkatkan Produksi Komoditi Perkebunan, yang mempunyai tujuan Meningkatkan produksi perkebunan,
- 4.2. Misi Kedua adalah Meningkatkan Kualitas dan Nilai Tambah Produk, yang mempunyai tujuan Meningkatkan produk berstandar nasional dan internasional serta Meningkatkan produk primer perkebunan menjadi bahan setengah jadi dan barang jadi.
- 4.3. Misi Ketiga adalah Memperkuat Aspek Kelembagaan dan Pemasaran, yang mempunyai tujuan Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan petani serta pemasaran dan meningkatkan peran pembinaan aparatur.
- 4.4. Misi Keempat adalah Mengembangkan Perkebunan Berkelanjutan, yang mempunyai tujuan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan.

Sasaran merupakan sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Perkebunan dalam periode lima tahun ke depan sesuai dengan penjabaran dari tujuan rencana strategis. Dari keenam tujuan Renstra Dinas Perkebunan, dapat dirumuskan turunan tujuan berupa sasaran-sasaran perencanaan pembangunan subsektor perkebunan yang efektif dan efisien serta memiliki indikator yang spesifik, jelas dan terukur sebagai bahan evaluasi, monitoring dan perencanaan pembangunan di masa yang akan datang.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur periode 2013-2018 sebagai pendukung pembangunan daerah adalah sebagai berikut :

- 4.5. Tujuan pertama, “Meningkatkan produksi perkebunan” dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya produksi kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, dan lada, dengan indikator sebagai berikut:
- Jumlah produksi (ton per tahun) setiap komoditas,
 - Tingkat produktivitas (ton/hektar per tahun) setiap komoditas, dan
 - Penambahan luas kebun (hektar) setiap komoditas.
- 4.6. Tujuan kedua, “Meningkatkan produk berstandar nasional dan internasional” dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya produk berstandar nasional dan internasional, dengan indikator sebagai berikut:
- Persentase produk yang bersertifikasi (%).
- 4.7. Tujuan ketiga, “Meningkatkan produk primer perkebunan menjadi bahan setengah jadi dan barang jadi” dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya nilai tambah produk perkebunan, dengan indikator sebagai berikut
- Persentase penerapan teknologi ramah lingkungan (%).
- 4.8. Tujuan keempat, “Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan petani” dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya Kesejahteraan petani pekebun, dengan indikator sebagai berikut
- Jumlah dan kemandirian kelompok tani/gapoktan
- 4.9. Tujuan kelima, “Meningkatkan peran dan pembinaan aparatur” dapat dicapai dengan sasaran Meningkatnya ketersediaan tenaga fungsional dan teknis perkebunan, dengan indikator sebagai berikut:
- Jumlah tenaga teknis fungsional/tahun
- 4.10. Tujuan keenam, “Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan” dapat dicapai dengan sasaran Menurunnya gas emisi rumah kaca subsektor perkebunan, dengan indikator Jumlah kegiatan yang dapat menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pertahun. Sasaran kedua adalah Meningkatnya jumlah perusahaan perkebunan yang menerapkan prinsip-prinsip perkebunan yang berkelanjutan, diantaranya menerapkan ISPO/RSPO, dengan indikator Jumlah dan luas areal perusahaan perkebunan yang menerapkan ISPO/RSPO.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pencapaian kinerja setiap instansi. Sarana dan Prasarana yang tersedia di Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur meliputi Tanah, Bangunan Gedung, Peralatan dan Mesin serta sarana dan prasarana lainnya.

6. Permasalahan

Dalam pelaksanaan pembangunan perkebunan kelapa sawit dan karet pola PIR Swadaya di wilayah Kalimantan Timur tahun 2016 mengalami berbagai kendala, hambatan dan permasalahan baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Adapun tantangan dan permasalahan yang ditemui dalam pengembangan perkebunan rakyat Pola PIR Swadaya adalah sebagai berikut :

- a. Ketersediaan bibit di lapangan dan perlunya optimalisasi penangkar-penangkar bibit lokal.
- b. Kemampuan teknis budidaya, wirausaha dan manajemen petani masih rendah. Hal ini disebabkan karena lokasi pengembangan yang terpilih masih merupakan wilayah yang baru dibuka yang selama ini usahanya bukan tanaman kelapa sawit.
- c. Seleksi dan penetapan CPCL pada wilayah pengembangan baru oleh petugas lapangan mengalami keterlambatan karena sosialisasi ke masyarakat harus dilaksanakan berulang kali untuk memastikan lahan-lahan kebun adalah milik masyarakat, tidak tumpang tindih dan lahannya dalam satu hamparan.
- d. Para Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) PIR Swadaya belum secara intensif melakukan sinkronisasi data dan memberikan pemahaman yang memadai kepada petani/pekebun tentang perkebunan PIR Swadaya serta tahapan-tahapan pengembangannya sehingga sebagian petani peserta belum sepenuhnya paham dengan program tersebut.
- e. Dalam distribusi bantuan kepada petani masih belum disertai dengan pendampingan yang maksimal melalui konsep pola pemberdayaan petani (sistem kebersamaan ekonomi) sehingga dikhawatirkan pengelolaan bantuan oleh petani belum dilakukan secara maksimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- f. Masih beredarnya bibit sawit palsu (tidak bersertifikat) di perkebunan rakyat yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan petani pekebun terhadap bibit sawit palsu.

Upaya Penyelesaian Masalah

- a. Pengembangan kapasitas dan kesiapan penangkar-penangkar bibit lokal yang dengan lokasi pengembangan sehingga di dalam penyiapan bibit kelapa sawit dan karet diharapkan pihak ketiga dapat membeli dari penangkar-penangkar tersebut serta perlunya perencanaan penyiapan bibit tanaman kelapa sawit dan karet dilapangan disesuaikan dengan kebutuhan bibit untuk pengembangan setiap bulan.
- b. Petugas Perkebunan intensif melakukan pendampingan, pengawasan kepada petani dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan pada tingkat lapang dan kelompok tani di lapangan serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) petani melalui pelatihan-pelatihan dan kunjungan belajar untuk meningkatkan kemampuan teknis dan manajemen kelompok tani kelapa sawit dan karet sehingga dilapangan terlaksana dengan baik.
- c. Untuk usulan cp/cl pengembangan perkebunan kelapa sawit dan karet rakyat dapat mengusulkan cp/cl ke Dinas Perkebunan Kabupaten/Kota setempat.
- d. Peningkatan kemampuan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) melalui pembinaan dan pelatihan serta pertemuan-pertemuan teknis PIR Swadaya.
- e. Setiap pemberian bantuan kepada petani agar selalu disertai dengan pelatihan dan pendampingan manajemen kelompok (sistim pengelolaan bantuan yang diterima)
- f. Mensosialisasikan kepada petani pekebun tentang perbedaan antara bibit sawit asli dan palsu, sehingga petani pekebun memiliki pengetahuan yang cukup memadai sehingga dapat memilih bibit sawit dengan benar.